

Pemahaman Mahasiswa dalam Berbicara dan Menulis

Bahasa Inggris

Rahma Khoerunnisa, Akviani Fauziah Hasanah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda

Email; rahmakhoerunnisa1@gmail.com

akvilatuconsina@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman dalam berbicara dan menulis bahasa Inggris memiliki ketertarikan yang baik dikalangan masyarakat terutama mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Universitas Djuanda semester satu mengenai berbicara dan menulis Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada narasumber yaitu mahasiswa semester 1 dengan beberapa pertanyaan mengenai pemahaman mereka terkait berbicara dan menulis Bahasa Inggris. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa 5 narasumber mahasiswa semester 1 menyatakan sangat mudah dalam berbicara bahasa Inggris, terdapat 3 mahasiswa yang menyatakan sulit menulis bahasa Inggris dan 2 lainnya menyatakan mudah menulis bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Berbicara dan menulis bahasa Inggris, pemahaman*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan bahasa ini merupakan alat komunikasi lisan dan tulisan. Kemahiran bahasa Inggris adalah kemampuan memahami bahasa lisan dan tulisan dan diekspresikan dalam empat bentuk: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Dalimunthe & Ihsan, 2021). Pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi saja, namun juga daya dukung tenaga profesional dan sarana prasarana (Sya & Helmanto, 2020). Pengajaran bahasa asing telah berkembang di Indonesia seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan berbahasa dalam era globalisasi (Adnyana, 2022). Dalam konteks pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, salah satu fokus pengajarannya adalah

keterampilan berbicara disamping ketiga keterampilan lainnya yaitu mendengarkan, membaca, dan menulis (Rahmawati, 2020).

Menulis tampaknya merupakan keterampilan berbahasa yang agak sulit, memerlukan kemampuan tingkat tinggi untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan emosi serta membuat kalimat. Pengetahuan bahasa Inggris diperlukan tidak hanya di kelas sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan dan kehidupan karena manusia menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi melalui komunikasi (Suprihatin, 2022).

Menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dengan kata-kata tertulis. Komponen suatu bahasa meliputi kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), dan pengucapan (*pronunciation*). Oleh karena itu, keterampilan dan komponen bahasa tersebut dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari (Shafira & Santoso, 2021). Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan yang paling sulit karena memerlukan keterampilan lain yang produktif dalam belajar bahasa Inggris. Kegiatan menulis berbeda dengan kegiatan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Sebab, dalam menulis banyak aspek kebahasaan yang harus diperhatikan agar dapat menyampaikan gagasan yang dapat dipahami dan realisasi diri kepada pembaca (Yulia, 2017). Selain itu, hasil yang ditulis dalam bahasa Inggris dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan berita dan informasi ilmiah kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan saat ini. Salah satu aspek bahasa yang terlibat dalam menulis adalah tata bahasa dan kosa kata. Artinya, menulis memberikan peluang yang sangat baik bagi siswa untuk lebih mengembangkan pemahamannya tentang tata Bahasa (Obisuru & Purbani, 2016)

Optimalisasi keterampilan ini akan memudahkan dalam melatih keterampilan tersebut, misalnya dengan memperhatikan struktur kalimat pada saat latihan pemahaman membaca. Oleh karena itu, ketika membaca buku, tidak hanya perlu mengetahui isi cerita dan kosakata yang dibaca, tetapi juga melatih pengetahuan tentang struktur kalimat. Menulis dalam bahasa Inggris menjadi lebih mudah jika

memahami struktur kalimat yang benar (Sya, Anoegrajekti, et al., 2022).

Berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan emosi dengan mengucapkan bunyi dan kata artikulatoris. Secara sederhana, berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan menyampaikan pesan kepada orang lain melalui kata-kata yang diucapkan. Berbicara juga merupakan suatu proses berpikir dan bernalar yang memungkinkan ucapan seseorang dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh orang lain dan pendengarnya (Hartiwi et al., 2015). Kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas kemampuan dalam menyampaikan informasi secara lisan. Penutur harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Artinya, pembicara perlu benar-benar memahami cara berbicara yang runtut dan efektif agar pendengar dapat memahami secara efektif informasi yang disampaikan pembicara. Sebagai salah satu aspek bahasa, berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga setiap orang harus dengan mudah memperoleh kemampuan berbicara. (B, 2014) Kemampuan berbicara merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kualitas kemampuan dalam menyampaikan informasi secara lisan. Penutur harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Artinya, pembicara perlu benar-benar memahami cara berbicara yang runtut dan efektif agar pendengar dapat memahami secara efektif informasi yang disampaikan pembicara. Sebagai salah satu aspek bahasa, berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga setiap orang harus dengan mudah memperoleh kemampuan berbicara (Wahya, 1970). Beragamnya strategi berbicara yang dapat digunakan adalah interaksi pembelajaran bahasa yang interaktif dan kolaboratif adalah cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan berbicara (Mufidah, 2017) . Orang yang fasih berbahasa Inggris bersedia mudah berkomunikasi dengan orang asing, mampu memahami budaya negara lain, dan aktif menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi sehari-hari di kelas sambil belajar bahasa Inggris (Amrullah, 2015).

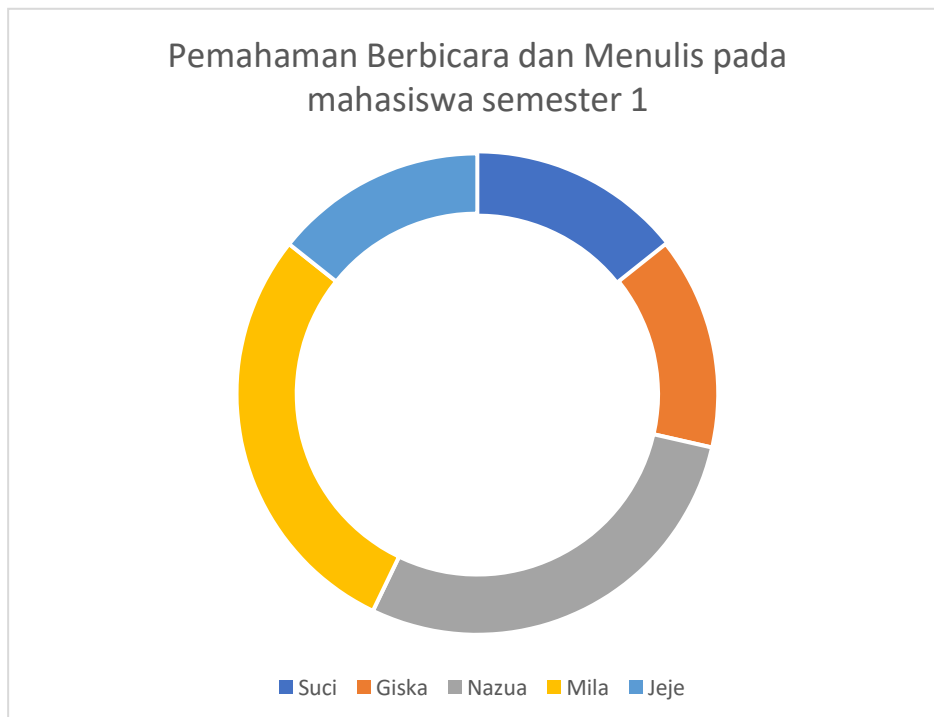
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode *kualitatif* dengan cara mewawancarai mahasiswa semester 1. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada mahasiswa semester 1 mengenai pemahaman berbicara dan menulis bahasa inggris. Beberapa pertanyaan dalam wawancara sebagai berikut :

1. Kapan kamu mulai mengetahui Bahasa inggris?
2. Bagaimana kesan belajar Bahasa inggris?
3. Apakah kamu tertarik belajar Bahasa inggris?
4. Apakah kamu mengetahui apa itu grammar?
5. Berapa banyak arti bahasa inggris yang kamu ketahui?
6. Apakah kamu bisa menulis beberapa arti bahasa inggris dengan benar?
7. Apakah kamu dapat memahami arti bahasa inggris dengan berbentuk tulisan?
8. Bagaimana kamu bisa dengan mudah mengerti bahasa inggris?
9. Apakah kamu pernah berbicara menggunakan bahasa inggris?
10. Mudahkah bagi kamu berbicara bahasa inggris?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Mahasiswa Semester 1	Berbicara bahasa inggris	Menulis bahasa inggris
Suci	Mudah	Sulit
Giska	Mudah	Sulit
Nazua	Mudah	Mudah
Mila	Mudah	Mudah
Jeje	Mudah	Sulit



Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 3 mahasiswa semester 1 yang bernama Suci, Giska dan Jeje yang kesulitan dengan memahami penulisan Bahasa Inggris terutama pada grammar dan 2 mahasiswa yang Bernama Nazua dan Mila menganggap tidak mengalami kesulitan dalam menulis Bahasa Inggris. Semua mahasiswa semester 1 menjawab lebih mudah dalam berbicara bahasa inggris karena dapat dengan mudah menghafal arti dari kosakata bahasa inggris.

Mahasiswa semester 1 dapat memahami bahasa inggris dengan berbicara, menurut beberapa mahasiswa mereka akan paham hanya dengan mendengar sehingga untuk menjawab atau mengobrol bahasa inggris dapat dengan mudah dilakukan daripada menulis arti dari bahasa inggris. Tapi, Adapun mahasiswa yang menganggap bahwa menulis bahasa inggris dianggap mudah hal itu karena ketelatenan mereka dalam belajar sedari kecil dan membiasakan diri berbicara bahasa inggris melalui peran orangtua yang sama-sama membiasakan berbahasa inggris, adapun beberapa melalui lagu, film dan lain-lain.

Menurut (Yulia, 2017) mengatakan bahwa keterampilan menulis dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan yang paling sulit. Hal ini karena menulis menuntut siswa

untuk memiliki keterampilan selain yang merupakan keterampilan menulis, seperti kosa kata, tata bahasa, dan ejaan. Keterampilan menulis tidak hanya berupa tindakan fisik tetapi juga merupakan gabungan tindakan fisik dan mental dengan mengubah ide menjadi kalimat dalam kata. Aktivitas mental yang kita bicarakan di sini adalah mencari ide, memikirkan cara mengungkapkannya, dan menyusunnya dalam bentuk tulisan. Melakukan kedua kegiatan tersebut dalam proses pembelajaran memerlukan tenaga dan perhatian yang besar (Sya, Kartakusumah, et al., 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa berbicara dalam Bahasa Inggris lebih memudahkan mahasiswa untuk paham daripada menulis, karena dalam beberapa jawaban mahasiswa lebih banyak menghafal arti dari bahasa inggris itu sendiri. Sedangkan dalam menulis memiliki kesulitan dalam pengejaan kosa kata bahasanya.

REFERENSI

- Adnyana, I. K. S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dengan Menerapkan Model Pembelajaran Hybrid Learning pada Masa Pandemi Covid - 19. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 235–241. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45808>
- Amrullah. (2015). BELAJAR BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS TUGAS (Penelitian Tindakan di FKIP Universitas Mataram). *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 129–141. <https://doi.org/10.21009/bahtera.142.03>
- B, L. O. M. I. H. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Berseri. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 88–95. <https://doi.org/10.21009/bahtera.131.9>
- Dalimunthe, E. M., & Ihsan, M. (2021). Penerapan Teori Belajar Jean Piaget dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 101115 Sihaborhoan. *Ittihad*, 5(2), 15–

18.

- Hartiwi, J., Herpratiwi, & Sudirman. (2015). Peningkatan Keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mata kuliah Speaking. *Jurnal Bahasa Inggris Universitas Lampung*, 4, 1–18.
- Mufidah, N. (2017). *Strategi belajar berbicara bahasa inggris*. 1–131. <https://idr.uin-antasari.ac.id>
- Obisuru, M., & Purbani, W. (2016). Kemampuan menulis bahasa Inggris siswa melalui self-editing and self-correcting berdasarkan analisis kesalahan gramatikal dan kosakata. *LingTera*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.21831/lt.v3i1.8473>
- Rahmawati. (2020). *METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS YANG EFEKTIF BAGI MAHASISWA*. July, 1–23.
- Shafira, A., & Santoso, D. A. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Guided Conversation. *JEdu: Journal of English Education*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.30998/jedu.v1i1.4409>
- Suprihatin. (2022). Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris Materi Things at Home melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Kelas IX-2 SMP Negeri 2 Tembilahan TP 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11924–11932.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>
- Sya, M. F., Kartakusumah, B., & Maufur, M. (2022). Perception of English Difficulties to Improve Learning Design. *Ibn Khaldun International Journal of Economic, Community Empowerment and Sustainability*, 1(1), 1–5. [3404](https://ejournal2.uika-</p></div><div data-bbox=)

bogor.ac.id/index.php/IJECES/article/view/18

Wahya, I. K. (1970). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Media Permaian Ulartangga. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 1(1), 85–96.

<https://doi.org/10.36733/jsp.v1i1.463>

Yulia, Y. (2017). Penerapanteori Belajar dan Desain Instruksional Model pada Keterampilan Menulis Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 185–196. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/114>